

**IMPLEMENTASI EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN DALAM
MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

MOCH. ABDUL MUJIB
NIM. 11410064

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

**IMPLEMENTASI EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN DALAM
MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

MOCH. ABDUL MUJIB
NIM. 11410064

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Abdul Mujib

NIM : 11410064

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

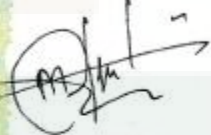
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015



Yang menyatakan


Moch. Abdul Mujib
NIM 11410064



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Moch. Abdul Mujib
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Moch. Abdul Mujib

NIM : 11410064

Judul Skripsi : Implementasi Ekstra Kurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2015
Pembimbing,

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/109/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN
DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moch. Abdul Mujib
NIM : 11410064

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 10 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta,

24 JUN 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Motto

رَوَى الشَّيْخَانِ عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Bukhori-Muslim meriwayatkan dari Mu'awiyah, ia berkata bahwa Rosulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang dikehendaki baik oleh Allah Niscaya diberi pemahaman agama yang mendalam oleh Nya”¹

¹ Imam Nawawi, *Mukhtashor Riyaduhush Sholihin*, (Bandung: Irsyad Baitussalam, 2006), hal. 53

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ

الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, yang telah mengucurkan berbagai kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Untaian sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menginspirasi seluruh alam serta menuntun kita semua menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

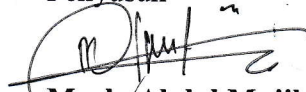
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 15 Yogyakarta.
6. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Syaifuddin dan Ibu Faidah serta adik Nur'rohmah yang penulis banggakan.
7. Keluarga Besar JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta, Jama'ah Masjid Al Huda Papringan, serta sahabat-sahabat mahasiswa Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan.
8. Terakhir kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, semoga kita semua sukses dunia akhirat bersama-sama. Aamiin.

Harapan dan iringan do'a penulis panjatkan semoga Allah SWT. meridhoi dan membalas amal baik semuanya dengan kemuliaan yang berlipat. Aamiin. Akhirnya besar harapan penulis, semoga karya ini bermanfaat bagi penulis, peneliti lain serta siapapun yang membacanya. Penulis menyadari dengan segenap kerendahan hati skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Penyusun



Moch. Abdul Mujib

NIM: 11410064

ABSTRAK

MOCH. ABDUL MUJIB. *Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta, yang pembahasannya meliputi: implementasi, hasil yang dicapai, serta faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan mengambil latar di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Untuk metode pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki banyak program ekstra kurikuler keagamaan, khususnya ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI). Ada berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta, diantaranya adalah: Program Pembiasaan Akhlak Mulia, Tahfidzul Qur'an, Tartil Qur'an, Pembelajaran Iqro', Musabaqoh Sarhil Qur'an (MSQ), dan Kerohanian Islam (Rohis). Pembiasaan akhlak Mulia dan Kerohanian Islam pelaksanaannya setiap hari dan keduanya saling melengkapi. Sedangkan Tahfidzul Qur'an, Tartil Qur'an, Pembelajaran Iqro', dan Musabaqoh Sarhil Qur'an (MSQ) pelaksanaannya terjadwal dengan didampingi seorang guru pembimbing, proses pembelajarannya meliputi pembukaan, penyampaian materi, dan penutup. Dari kegiatan ekstra kurikuler PAI tersebut mempunyai peran penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah, karena banyak materi PAI yang berkaitan dengan kegiatan ekstra kurikuler tersebut diatas. Selain itu kegiatan tersebut merupakan wujud praktek dari nilai-nilai ajaran Islam yang disampaikan oleh guru PAI di kelas, kegiatan ekstra kurikuler PAI juga mampu menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam bidang agama. Faktor pendukung kegiatan ekstra kurikuler tersebut adalah adanya dukungan dari warga SMP Negeri 15 Yogyakarta, sarana dan prasarana yang memadai, serta terjalinnya kerjasama yang baik dengan pihak luar sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum maksimalnya kurikulum pembelajaran ekstra kurikuler PAI, masih adanya siswa yang kurang disiplin, serta pengaruh pergaulan siswa di luar sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	34
A. Letak dan Keadaan Geografis	34
B. Identitas Sekolah	36
C. Sejarah Singkat Sekolah.....	37
D. Visi dan Misi, dan Tujuan	38
E. Struktur Organisasi.....	41
F. Keadaan Guru dan Siswa	42
G. Sarana dan Prasarana.....	43
H. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	45
I. Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI	46

BAB III : KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA	48
A. Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta	48
1. Pembiasaan Akhlak Mulia	49
2. Tahfidzul Qur'an	63
3. Tartil Qur'an.....	70
4. Pembelajaran Iqro'	75
5. Musabaqoh Syarhil Qur'an(MSQ)	80
6. Kerohanian Islam(Rohis)	82
B. Hasil Yang di Capai dari Implementasi Ekstra Kurikuler PAI	87
1. Pembiasaan Akhlak Mulia	88
2. Tahfidzul Qur'an	94
3. Tartil Qur'an.....	96
4. Pembelajaran Iqro'	97
5. Musabaqoh Sarhil Qur'an (MSQ)	98
6. Kerohanian Islam (Rohis)	100
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstra Kurikuler PAI.....	103
1. Faktor Pendukung Implementasi Ekstra Kurikuler PAI	103
2. Faktor Penghambat Implementasi Ekstra Kurikuler PAI.....	111
 BAB IV : PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
C. Penutup.....	119
 DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Denah Sekolah	35
Gambar 2 : Struktur Organisasi.....	41



Daftar Lampiran

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	122
Lampiran II	: Catatan Lapangan	126
Lampiran III	: Bukti Seminar proposal	154
Lampiran IV	: Surat penunjukan Pembimbing	156
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi	157
Lampiran VI	: Surat-surat Izin Penelitian	158
Lampiran VII	: Surat Keterangan Penelitian.....	160
Lampiran VIII	: Sertifikat-sertifikat	161
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup	167

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tak terasa krisis moral sudah merambah kemana-mana, dan bahkan yang lebih tragis lagi, anak-anak yang masih duduk di bangku sekolahpun sudah dapat saling menyakiti di jalanan. Seperti adanya tawuran pelajar yang baru-baru ini terjadi di Jakarta timur pada tanggal 14 Agustus 2014, dalam metro.sindonews.com diberitakan bahwa satu pelajar tewas akibat tawuran ini.¹ Lebih jauh lagi, kini antar anak bangsa saja sudah saling curiga mencurigai, misalnya dengan yang berbeda etnis, agama, dan kelas sosial. Bahkan ada indikasi yang lebih buruk lagi walaupun baru indikasi yakni munculnya suatu kondisi yang oleh *Founding Father*-nya India, Mahatma Ghandi disebut sebagai “tujuh dosa yang mematikan(*the seven deadly sins*) yaitu (1) semakin merebaknya nilai-nilai dan perilaku memperoleh kekayaan tanpa bekerja, (2) kesenangan tanpa hati nurani, (3) pengetahuan tanpa karakter, (4) bisnis tanpa moralitas, (5) ilmu pengetahuan tanpa kemanusiaan, (6) agama tanpa pengorbanan, (7) politik tanpa prinsip. Pertanyaan yang muncul adalah “apa yang salah dengan bangsa kita ini?”². Hal ini tidak bisa lepas dari sistem pendidikan yang ada di Indonesia ini.

¹<http://metro.sindonews.com/read/891096/31/pelajar-tewas-tawuran-1407991938>, diakses pada hari Jum'at, 6 Februari 2015

²Abdul majid, dkk, *Pendidikan karakter Perspektif islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 53-54

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Melihat tujuan pendidikan nasional tersebut diatas dapat dikatakan bahwa melalui pendidikan pemerintah ingin membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Salah satu pendukung tercapainya tujuan tersebut yaitu dengan penyelenggaraan Pendidikan Agama di Sekolah.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa; (1) proses pembelajaran pendidikan agama dilakukan dengan mengedepankan keteladanan dan pembiasaan akhlak mulia serta pengamalan ajaran agama, (2) proses pembelajaran pendidikan agama dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media belajar yang dapat mendorong pencapaian tujuan pendidikan agama, dan (3) proses pembelajaran pendidikan agama dilakukan melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler.⁴

³ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2003)

⁴ *Permenag RI Nomor 16 tahun 2010, tentang Pengelolaan Pendidikan agama pada Sekolah*, hal. 6

Proses pembelajaran intra kurikuler Pendidikan Agama Islam meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP), pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Sedangkan Proses pembelajaran ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka. Kedua proses pembelajaran tersebut saling mendukung satu sama lain, materi dalam kegiatan intra kurikuler nantinya dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler sehingga keduanya saling mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵

Kegiatan ekstra kurikuler dalam mengembangkan aspek-aspek praktis aplikatif bagi sekolah, selama ini kurang mendapatkan perhatian. Lebih dari itu, kegiatan pendidikan yang dikembangkan harus memberikan peluang terhadap para peserta didik untuk berfikir kreatif dan inovatif, sehingga tidak lagi menjadi sekedar wahana transfer ilmu dari guru kepada murid. Pendidikan harus menjadi wahana diskusi, dialog, dan media untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik sesuai dengan ilmu pengetahuan yang mereka timba. Oleh karena itu, perlu kiranya dikembangkan proses pembelajaran dan pengajaran kontekstual, dimana orientasinya adalah bagaimana peserta didik benar-benar mampu memahami materi pelajaran yang diterima sekaligus bisa mendialogkannya dengan kondisi lingkungan

⁵ *Ibid.*,

disekitarnya. Dengan demikian mereka memahami manfaat sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang diperolehnya serta betul-betul merasa tertuntut untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia(*human resources*), pada dasarnya pendidikan di sekolah untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh, meliputi : aspek kedalaman spiritual, aspek perilaku, aspek ilmu pengetahuan dan intelektual, dan aspek keterampilan.

Aspek spiritual berkaitan dengan pembentukan integritas peserta didik dimana ia dituntut untuk menjadi sosok yang mempunyai keyakinan yang teguh dan kepribadian. Aspek perilaku berkaitan dengan moralitas peserta didik baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang siap berperan bagi kehidupan lingkungan sekitarnya. Aspek ilmu pengetahuan dan intelektual berkaitan dengan kemampuan teoritis peserta didik sebagai manusia yang mampu membaca berbagai macam persoalan dari sudut pandang ilmiah dan analisis yang tajam sehingga mampu memberi pemecahan(*problem selving*) yang bisa dilakukan secara sistematis. Sedangkan aspek keterampilan berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada dirinya sehingga membentuk skill yang diharapkan memberi makna tersendiri bagi kehidupannya baik disaat sekarang maupun yang akan datang.⁶

⁶ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,2005), hal. 2-3

Menurut Rohinah M. Noor, dalam bukunya yang berjudul “*The Hidden Curriculum; Membangun Karakter melalui kegiatan ekstra kurikuler*” mengatakan bahwa, pendidikan di Indonesia selama ini berjalan dengan verbalistik dan berorientasi semata kepada penguasaan matapelajaran. Pengamatan terhadap praktik pendidikan sehari-hari menunjukkan bahwa pendidikan difokuskan agar siswa menguasai informasi yang terkandung dalam materi pelajaran dan kemudian di evaluasi dari seberapa jauh penguasaan dicapai oleh siswa. Seakan-akan pendidikan bertujuan untuk menguasai matapelajaran. Bagaimana keterkaitan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari dan bagaimana materi tersebut dapat digunakan untuk memecahkan problem kehidupan, kurang mendapat perhatian. Pendidikan seakan terlepas dari kehidupan keseharian atau pendidikan tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa tidak mengetahui manfaat apa yang dipelajari dan sampai lulus seringkali tidak tahu bagaimana menggunakan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang dihadapi. Untuk itu perlu ditempuh langkah-langkah strategis agar pendidikan dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup, yaitu kemampuan dan keberanian dalam menghadapi problem kehidupan, kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya.⁷ Langkah strategis tersebut yaitu melalui kegiatan ekstra kurikuler, dengan demikian dapat dicermati bahwa kegiatan ekstra kurikuler PAI di sekolah sangat diperlukan

⁷ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum; Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 95-96

untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari serta agar mendorong keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

SMP Negeri 15 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah di Kota Yogyakarta yang memperhatikan hal tersebut diatas, salah satu upaya sekolah dalam menyikapi masalah pendidikan diatas yaitu dengan memperhatikan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta menggunakan Kurikulum 2013. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi pekerti dikelas, sekolah tidak hanya memperhatikan kegiatan intra kurikuler PAI akan tetapi juga berusaha memaksimalkan kegiatan ekstra kurikuler PAI yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Adapun kegiatan ekstra kurikuler PAI yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor DJ.1/12A tahun 2009, antara lain: Tahfidzul Qur'an, Tartil Qur'an, Musabaqoh Sarhil Qur'an(MSQ), Pembelajaran Iqro', Kegiatan Rohani Islam(Rohis), Peringatan Hari Besar Islam(PHBI), Pesantren Kilat Ramadhan, Pengelolaan Zakat, dan Program Pembiasaan Akhlak Mulia seperti: Penyambutan siswa di pagi hari, Tadarus bersama sebelum pembelajaran dimulai, Program infak jum'at, Sholat dhuha, dan Sholat jum'at di sekolah.⁸

Ekstra kurikuler PAI tersebut diharapkan mampu membentuk pribadi siswa yang baik, serta mengembangkan minat bakat siswa. Selain itu, kegiatan ekstra kurikuler PAI ini diharapkan juga mampu meningkatkan

⁸ Hasil observasi di SMP Negeri 15 Yogyakarta, pada hari Rabu, 26 November 2014

keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena siswa mendapatkan pengalaman langsung, terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut dan menyediakan cukup waktu diluar jam efektif pelajaran, sehingga pendidikan nilai lebih terakomodasi melalui aktivitas kegiatan ekstra kurikuler, juga agar siswa sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang positif, mengingat lingkungan siswa yang dekat dengan keramaian kota Yogyakarta.⁹ Dari berbagai kegiatan ekstra kurikuler PAI yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya kegiatan tersebut. Hal ini perlu menjadi perhatian sekolah agar pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler PAI dapat berjalan dengan maksimal.

Latar belakang diatas menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam upaya meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti. Karena peneliti sadar bahwa kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler PAI harus berjalan dengan seimbang agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu penulis memilih melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

⁹ Hasil Wawancara dengan Dra. Istinganah selaku Guru PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta, pada hari Rabu, 26 November 2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil yang dicapai kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mendeskripsikan pelaksanaan ekstra kurikuler keagamaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
 - b. Mendeskripsikan hasil dari kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
 - c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoretis

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang ekstra kurikuler keagamaan, khususnya berkenaan dengan implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di sekolah.

b. Secara Praktis

1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang kegiatan ekstra kurikuler keagamaan serta matapelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2) Hasil penelitian ini diharapkan juga sebagai informasi serta acuan/bahan pertimbangan sekolah dalam mengimplementasikan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di sekolah.

3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu mempermudah peneliti selanjutnya dalam bidang ekstra kurikuler keagamaan di sekolah.

D. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi Dian Amalia Nurroniah, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam, dengan judul *Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.*

Skripsi ini menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Hadrah, Arabic Club dan Qira'ah yang ada di MAN Wonokromo Bantul terlaksana dengan baik. Kegiatan Ekstra Kurikuler keagamaan ini mampu mengembangkan bakat yang mereka miliki, membentuk bakat-bakat peserta didik seperti lebih bervariasi dalam memainkan rebana yang berkolaborasi dengan tarian, mampu menguasai mufradat lebih banyak, dan mengenal macam-macam maqam dalam qira'ah sehingga peserta didik mampu melantunkan ayat Al Qur'an dengan berbagai variasi.¹⁰

2. Skripsi Siska Maryati, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul *Peranan Kegiatan Ekstra kurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa: (1) Jenis kegiatan pengembangan islami dalam kegiatan ekstra kurikuler di MAN Wonokromo Bantul antara lain: Ekstra kurikuler Pencak Silat, KIR, dan Pramuka. (2) Kegiatan Ekstra kurikuler mempunyai peran dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang pengembangan diri islami. Peran tersebut yaitu peran pengembangan, rekreatif, sosial, dan kesiapan karir. (3) Dari prestasi-prestasi dalam bidang pengembangan diri yang telah diraihinya itu tidak lepas dari beberapa faktor pendukung diantaranya adanya dukungan dari pihak madrasah yang

¹⁰ Dian Amalia Nurroniah, *Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta, 2013

menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, pembimbing yang berkompeten dan bersungguh-sungguh dalam membimbing siswa, serta diikuti dengan minat siswa yang tinggi.¹¹

3. Skripsi Ahmad Rajab Imaduddin, mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul *Pengaruh Kegiatan Ekstra kurikuler terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Takeran, Magetan Jawa Timur*, skripsi ini menyimpulkan bahwa, (1) Bentuk kegiatan ekstra kurikuler di pondok pesantren terdiri dari Kepramukaan, Qiraatul Ghayah, Seni Hadrah, Muhadharah, dan Home Industry(nata de coco), mengembangkan bakat dan minat santri serta meningkatkan prestasi khususnya non akademik seperti juara II lomba Tartil Qur'an HUT Pesantren Sabilil Muttaqien tahun 2005 dan juara II Tartil Qur'an se-kecamatan Takeran, (2) Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah, (3) Pengaruh kegiatan ekstra kurikuler terhadap pendidikan agama islam di pondok pesantren dapat meningkatkan kemampuan para santri dalam bidang keagamaan, misal Kepramukaan mampu meningkatkan kedisiplinan, mandiri, rasa solidaritas yang tinggi, Qiraatul Ghayah mampu meningkatkan kemampuan menelaah mengamalkan dalam bidang qur'an hadist, Seni Hadroh mampu mengmbangkan dan menyalurkan bakat santri di bidang seni dan kesenian islam, Muhadhoroh, membantu

¹¹ Siska Maryati, *Peranan Kegiatan Ekstra kurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

para santri untuk berani bicara didepan umum untuk berdakwah, dan *Home Industry*, meningkatkan ketrampilan santri dalam berwirausaha.¹²

Penelitian yang dilakukan peneliti ini berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, didalam penelitian Dian Amalia Nurroniah tentang ekstra kurikuler keagamaan di Madrasah dan menekankan pada upaya mengembangkan minat, bakat siswa. Penelitian Siska Maryati tentang ekstra kurikuler umum yaitu pencak silat, karya ilmiah remaja, dan pramuka untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang pengembangan diri islami. Sedangkan Ahmad Rajab melakukan penelitian ekstra kurikuler di lingkungan pondok pesantren yang notabene merupakan lembaga pendidikan islam. Dalam penelitian dengan judul Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta, penulis memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Konsep Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Pembelajaran

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan

¹² Ahmad Rajab Imaduddin, *Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Takeran Magetan Jawa Timur*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.¹³ Sedangkan pembelajaran menurut Jackson, yang dikutip Rusman menjelaskan bahwa, “Pembelajaran merupakan upaya yang sistematis dalam menata lingkungan belajar guna menumbuhkan dan mengembangkan belajar peserta didik”.¹⁴ Implementasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses penerapan ide, konsep dan kebijakan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Didalam mengimplementasikan kegiatan ekstra kurikuler PAI harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa. Proses pembelajaran ekstra kurikuler PAI merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.¹⁵

Secara umum, kegiatan ekstra kurikuler yang dapat dikembangkan sekolah setidaknya mencakup kegiatan-kegiatan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai butir-butir Standar Kompetensi Lulusan(SKL). Berdasarkan butir-butir SKL, sejumlah kegiatan ekstra kurikuler dapat dikembangkan oleh sekolah, baik yang terkait dengan kompetensi akademik maupun kepribadian. Adapun kegiatan-kegiatan untuk

¹³ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.196

¹⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 252

¹⁵ Permenag RI No. 16 tahun 2010, *tentang Pengelolaan pendidikan Agama pada Sekolah*, hal. 7

mengusung pengembangan butir-butir SKL tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kegiatan ekstra kurikuler yang secara langsung mendukung pengembangan kompetensi akademik terutama pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM), dan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian/karakter.¹⁶

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

Menurut Permendikbud 81a Tahun 2013 dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan.¹⁷ Pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013, peserta didik melakukan kegiatan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menegosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran ini menghasilkan pengetahuan dan ketrampilan langsung atau yang disebut dengan *intrucional effect*.

¹⁶ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: nYrama Widya, 2011), hal. 70

¹⁷ M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 179

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang lebih menekankan untuk tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang semuanya terangkum dalam kompetensi *hardskill* dan *soft skill*. Mengacu pada ketiga kompetensi tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran pun harus di setting sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama pembelajaran tercapai. Berkenaan dengan hal ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan bersama oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya :

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Mengembangkan kreativitas peserta didik
- c. Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
- d. Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika
- e. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.¹⁸

3. Hubungan Pembelajaran Intra Kurikuler dan Ekstra Kurikuler PAI

Dalam pasal 10 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah disebutkan bahwa Proses Pembelajaran Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan dalam

¹⁸ *Ibid.*, hal. 180

bentuk tatap muka atau non tatap muka. Pendalaman yang dimaksud adalah pengayaan materi agama, penguatan yang dimaksud adalah pemantapan keimanan dan ketakwaan, pembiasaan pengamalan dan pembudayaan ajaran agama serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, perluasan dan pengembangan yang dimaksud adalah penggalian potensi, minat, bakat, keterampilan, dan kemampuan peserta didik di bidang pendidikan agama.

Sedangkan Ekstra Kurikuler Keagamaan merupakan berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT. Jadi selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi larangannya.¹⁹

4. Ekstra Kurikuler Keagamaan

a. Pengertian Ekstra Kurikuler Keagamaan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstra Kurikuler disebutkan bahwa:

¹⁹Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan...*, hal. 10

Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.²⁰

Dalam pasal 10 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah disebutkan bahwa Proses Pembelajaran Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka. Pendalaman yang dimaksud adalah pengayaan materi agama, penguatan yang dimaksud adalah pemantapan keimanan dan ketakwaan, pembiasaan pengamalan dan pembudayaan ajaran agama serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, perluasan dan pengembangan yang dimaksud adalah penggalian potensi, minat, bakat, keterampilan, dan kemampuan peserta didik di bidang pendidikan agama.²¹

Sedangkan Ekstra Kurikuler Keagamaan merupakan berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas, serta untuk mendorong

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.

²¹ Permenag RI no 16 tahun 2010 ...

pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT. Jadi selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi larangannya.²² Agama yang dimaksud dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan ini adalah agama Islam, sehingga bisa dikatakan bahwa peneliti lebih fokus pada kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam.

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor DJ.1/12A tahun 2009, Jenis Ekstrakurikuler PAI di Sekolah antara lain:²³

1) Pesantren Kilat (SANLAT)

Pesantren Kilat merupakan kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan Puasa yang berisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti, buka bersama, pengkajian dan diskusi agama atau kitab-kitab tertentu, shalat tarawih berjama'ah, tadarus Al Qur'an dan pendalamannya, dan lain sebagainya. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan intensif yang dilakukan dalam jangka tertentu yang diikuti secara penuh oleh peserta didik selama 24 jam atau sebagian waktu saja dengan maksud melatih mereka untuk menghidupkan hari-hari dan malam-malam bulan ramadhan dengan kegiatan-kegiatan

²²Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan...*, hal. 10

²³Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor DJ.1/12A tahun 2009, *tentang Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam(PAI) di Sekolah*

ibadah. Yang pasti bahwa kegiatan yang dijalankan disini adalah dengan mencontoh di pesantren-pesantren pada umumnya baik yang salaf maupun yang modern.²⁴

2) Pembiasaan Akhlak Mulia (SALAM)

Program ekstrakurikuler dalam bentuk praktik pembiasaan akhlak mulia merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah (keluarga dan masyarakat).

3) Tuntas Baca Tulis al Qur'an (TBTQ)

Merupakan kegiatan belajar membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan Al Qur'an yang terangkum dalam ilmu tajwid serta belajar menulis huruf Al Qur'an dengan benar.

4) Ibadah Ramadhan (IRAMA)

Ibadah Ramadhan merupakan aktifitas ibadah di bulan Ramadhan. yaitu Puasa ramadhan dan sholat tarawih.

5) Wisata Rohani (WISROH)

Wisata Rohani merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada sang pencipta salah satunya yaitu melalui kegiatan tadabbur dan tafakkur alam yang mempunyai sasaran bagaimana tumbuh kesadaran pada diri peserta

²⁴ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan...*, hal. 29

didik akan nilai-nilai Ilahiyah yang ada dibalik realitas keindahan alam semesta itu.²⁵

6) Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

Rohani Islam (disingkat Rohis) adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis sering disebut juga Dewan Keluarga Masjid (DKM). Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Padahal fungsi Rohis yang sebenarnya adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. Susunan dalam Rohis layaknya OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Ekstra Kurikuler ini memiliki juga program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah.²⁶

7) Pekan Keterampilan dan Seni (PENTAS) PAI

Pekan Keterampilan dan Seni merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan menghayati tradisi, budaya, dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat islam.²⁷

²⁵ *Ibid.*, hal. 27

²⁶ Wikipedia bahasa Indonesia, *ensiklopedia bebas.html*

²⁷ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan...*, hal. 21

8) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana biasanya diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW., Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharram, dan lain sebagainya.²⁸

Kegiatan ekstra kurikuler PAI tersebut di atas bersifat umum dan fleksibel. Dalam pelaksanaannya, setiap daerah atau sekolah dapat menambah jenis ekstra kurikuler PAI lain, serta dapat menyesuaikan dan mengembangkan sendiri sesuai kebutuhan, situasi, kondisi, dan potensi masing-masing yang tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional serta tujuan penyelenggaraan PAI.

b. Fungsi dan Tujuan Ekstra Kurikuler Keagamaan

Ada 10 fungsi dan tujuan Ekstra Kurikuler Keagamaan diantaranya adalah :

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.

²⁸ *Ibid.*, hal. 24

- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh karya.
- 4) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.
- 5) Menumbuhkembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, rasul, Manusia. Alam semesta, dan bahkan diri sendiri.
- 6) Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan social dan dakwah.
- 7) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
- 8) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*Humam relation*) dengan baik, secara verbal dan non verbal.
- 9) Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun dalam kelompok.

10) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Fungsi dan tujuan diatas masih tergolong umum karena mencakup semua agama Sedangkan untuk fungsi ekstra kurikuler PAI sendiri adalah memantapkan dan memperkaya pelaksanaan progam dan kegiatan pembelajaran intrakurikuler PAI di sekolah.²⁹

c. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh peserta didik madrasah dan sekolah umum. Pengelolaannya diutamakan ditangani oleh peserta didik itu sendiri, dengan tidak menutup kemungkinan bagi keterlibatan guru atau pihak-pihak lain jika diperlukan. Meskipun demikian, kegiatan ekstra kurikuler keagamaan juga pada prinsipnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Kegiatan yang wajib adalah seluruh bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masalah-maslah yang wajib dilakukan menurut ajaran agama. Sedangkan kegiatan pilihan berkaitan dengan masalah-masalah yang melibatkan potensi, bakat, pengembangan seni dan keterampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik.³⁰

²⁹ *Ibid.*, hal. 10-11

³⁰ *Ibid.*,

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³¹

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.³²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek yang berkembang apa adanya dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³³ Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³⁴

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan penelitian.³⁵

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal.3

³² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 8

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.15

³⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 5

³⁵ *Ibid.*, hal. 34-35

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat, data untuk variabel penelitian.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradly menamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas elemen-elemen yaitu yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktifitas).

- 1) *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- 3) *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.³⁶

Situasi Sosial dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pelaku yang disebut informan. Sedangkan pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian kualitatif teknik samplingnya adalah purposif. Dipilih atas tujuan dan alasan tertentu, para partisipan yang akan diwawancara dan diamati dalam penelitian ini dipilih karena mereka adalah orang-orang yang terlibat dan menghayati tradisi akademik dan sosial disekolah yang diteliti. Dalam prakteknya akan digunakan teknik “bola salju” yang semakin lama akan semakin membesar dan padat. Artinya partisipan yang satu akan menunjuk partisipan yang lain, aktivitas

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 314

tertentu terkait dengan aktivitas lain, begitulah seterusnya sampai seluruh fokus penelitian tergalikan dan terungkap.³⁷

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka informan dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala Sekolah
- b) Waka Humas
- c) Guru Pendidikan Agama Islam
- d) Pembimbing Ekstra kurikuler PAI
- e) Siswa

Sedangkan untuk ekstra kurikuler yang peneliti pilih adalah Tahfidzul Qur'an, Tartil Qur'an, Pembelajaran Iqro', Musabaqoh Sarhil Qur'an(MSQ), Kerohanian Islam(ROHIS), dan Pembiasaan Akhlak Mulia. Hal ini bertujuan agar peneliti bisa lebih fokus dan terarah.

3. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁸ Adapun metode penelitian data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terfokus, yaitu merujuk pada rumusan masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekstra

³⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 228

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 308

kurikuler keagamaan.³⁹ Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan, jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.⁴⁰

Didalam observasi ini peneliti mengamati kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta, nantinya peneliti menemukan titik fokus kegiatan keagamaan siswa yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Selain itu dengan observasi peneliti bisa mendapatkan gambaran tentang SMP Negeri 15 Yogyakarta secara keseluruhan, serta kegiatan pembelajaran baik intra kurikuler maupun ekstra kurikuler tentunya hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan.⁴¹ Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pewawancara, dan pihak yang diwawancarai antara lain: Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru PAI,

³⁹ *Ibid.*, hal. 310

⁴⁰ Raco, *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta:PT Grasindo, 2010), hal. 112

⁴¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127

Pembimbing Ekstra kurikuler PAI, Siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan, dan pihak sekolah lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semiterstruktur(*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori Wawancara mendalam(*in-dept interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴²

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴³ Dokumen pada dasarnya merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film, dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu. Jadi, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu.⁴⁴

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(mixed methods)*, (Bandung: ALFABETA CV, 2013), hal. 318

⁴³ *Ibid.*, hal. 158

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 227

Dengan metode ini peneliti bisa mendapatkan data-data mengenai gambaran umum sekolah, program kegiatan keagamaan sekolah, data kegiatan ekstra kurikuler, data siswa yang ikut kegiatan ekstra kurikuler keagamaan serta foto fisik sekolah maupun foto kegiatan keagamaan sekolah.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

⁴⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta cet. II, 2003), hal. 335

b. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁴⁶

5. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷ Triangulasi sumber memberi kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut; (1) penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden, (2) mengoreksi kekeliruan oleh sumber data, (3) menyediakan tambahan informasi secara sukarela, (4) memasukkan informan dalam kancan penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data, (5) menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.⁴⁸

Pengujian ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif...*, hal. 209

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 373

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2007), hal. 256-257

berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal yang demikian dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁹

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dan menguji data dari pembimbing ekstra kurikuler, Kepala Sekolah, serta siswa yang bersangkutan. Data dari ketiga sumber tersebut tidak peneliti samaratakan akan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data itu. Kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*Member Check*) dengan sumber tersebut.

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hal. 322-323

G. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini ada empat bab yang akan dibahas, ditambah dengan bagian-bagian formalitas dan lampiran-lampiran sebagai syarat dan pelengkap dalam penulisan skripsi, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 15 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah singkat SMP Negeri 15 Yogyakarta., visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru dan siswa, serta gambaran ekstra kurikuler PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Bab ketiga berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua pokok bahasan yaitu 1) Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta. 2) Hasil yang dicapai dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta, dan (3) Faktor Pendukung dan penghambat kegiatan

ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Bab keempat yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta dilaksanakan di luar jam pelajaran. Untuk pembiasaan akhlak mulia seperti penyambutan siswa di pagi hari dan tadarus bersama dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, sedangkan Sholat Dhuha, Sholat Jum'at, dilaksanakan ketika istirahat maupun pulang sekolah. Untuk ekstra kurikuler Tahfidzul Qur'an, Tartil Qur'an, serta Musabaqoh Syarhil Qur'an(MSQ) pelaksanaannya setelah pulang dan ekstra kurikuler tersebut pelaksanaannya dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: pembukaan, penyampaian materi, dan penutup. Disamping itu kegiatan ini juga terdapat evaluasi, dalam hal ini evaluasi yang digunakan evaluasi sepanjang waktu yaitu evaluasi yang dilakukan ketika jam pembelajaran ekstra kurikuler. Sedangkan untuk ekstra kurikuler kerohanian islam(Rohis) ini merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan Islam di sekolah. Kerohanian Islam ini memiliki berbagai program keagamaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini mampu memberikan jalan bagi siswa untuk mengamalkan ajaran agama Islam yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas serta mampu mengembangkan bakat siswa dibidang Pendidikan Agama Islam. Ada beberapa

materi PAI dan Budi pekerti yang mendukung dalam pelaksanaan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini.

Pelaksanaan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini didukung oleh beberapa faktor yaitu adanya dukungan dari semua warga SMP Negeri 15 Yogyakarta, memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, serta adanya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun kendala dalam pelaksanaan ekstra kurikuler PAI ini adalah masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin, serta pengaruh pergaulan siswa diluar sekolah.

B. Saran

Dengan melihat data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta, peneliti menuliskan beberapa saran untuk pengembangan kegiatan ekstra kurikuler PAI, yaitu antara lain:

1. Kepala Sekolah

Pelaksanaan ekstra kurikuler PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi masih ada permasalahan yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a) Pengaturan jadwal ekstra kurikuler PAI agar disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

- b) Membentuk tim koordinator/struktur organisasi ekstra kurikuler PAI/kegiatan keagamaan Islam di sekolah.
- c) Mengadakan evaluasi bersama secara rutin dengan guru PAI serta Pembimbing kegiatan ekstra kurikuler.

2. Guru Pembimbing Ekstra Kurikuler

- a) Membicarakan dengan pihak sekolah terkait kurikulum ekstra kurikuler PAI yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
- b) Menciptakan dan mempertahankan suasana bimbingan belajar yang asyik bersahabat agar siswa senang dan tidak merasa terbebani dengan materi.
- c) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa yang berprestasi, atau yang rajin berangkat, hal ini sudah ada pembimbing yang menerapkannya.
- d) Penerimaan peserta baru belum berjalan dengan sistematis, perlu adanya ikatan yang kuat, dan juga perlu adanya perhatian dari pihak sekolah.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

- a) Terus memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa agar semangatnya meningkat.
- b) Selalu memantau jalannya kegiatan ekstra kurikuler PAI yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

C. Penutup

Dengan ucapan *Alhamdulillah Robbil 'alamin*, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan baik di segi isi maupun redaksional. Hal tersebut semata sebagai cermin kelemahan dan kekurangan penulis pribadi, karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi penulis pribadi maupun bagi khalayak umum. Semoga Allah SWT menghitung ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hambaNya yang selalu melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat manusia. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: nYrama Widya, 2011.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosisal lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Fadillah, M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Arruz Media, 2014.
- Imaduddin, Ahmad Rajab, “Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Takeran Magetan Jawa Timur”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- M. Noor, Rohinah, *The Hidden Curriculum; Membangun Karakter melalui kegiatan ekstra kurikuler* Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Majid, Abdul, dkk, *Pendidikan karakter Perspektif islam*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Maryati, Siska. “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Nawawi, Imam, *Mukhtashor Riyaduhush Sholihiiin*, Bandung: Irsyad Baitussalam, 2006.

Nurroniah, Dian Amalia, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013" *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.

Permenag RI No. 16 Tahun 2010, *tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*.

Permenag RI No. 81a Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum, Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Raco, *Metode penelitian kualitatif;jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: rajawali Pers, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA CV, 2009.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(mixed methods)*, Bandung: ALFABETA CV, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media, 2003.

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

<http://metro.sindonews.com/read/891096/31/pelajar-tewas-tawuran-1407991938>
di akses pada hari Jum'at, 6 Februari 2015, Jam 09.30.

<http://www.smpn15-yog.sch.id/> di akses pada hari Jum'at, 30 Januari 2015, jam 08.30.

Pedoman Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

- a) Keadaan dan letak geografis SMP Negeri 15 Yogyakarta
- b) Kondisi SMP dan lingkungannya
- c) Kondisi sarana dan prasarana
- d) Keadaan guru dan karyawan
- e) Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan
- f) Mengamati materi/nilai yang tersampaikan
- g) Upaya pembimbing kegiatan dalam meningkatkan keberhasilan ekstra kurikuler keagamaan
- h) Perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- i) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan.

2. Pedoman Dokumentasi

- a) Letak geografis SMP Negeri 15 Yogyakarta
- b) Sejarah berdirinya sekolah
- c) Visi dan misi
- d) Struktur organisasi
- e) Keadaan guru, karyawan, dan siswa
- j) Daftar siswa yang aktif dalam kegiatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan.
- f) Prestasi akademik/non akademik

3. Pedoman Wawancara

- a) **Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta**
 - 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah
 - 2) Upaya mewujudkan Visi dan misi sekolah
 - 3) Tanggapan mengenai kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
 - 4) Jenis ekstra kurikuler keagamaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta
 - 5) Cara menentukan jenis ekstrakurikuler Keagamaan
 - 6) Sejarah/awal mula adanya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
 - 7) Landasan dan tujuan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan

- 8) Hasil yang dicapai dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 9) Aspek/nilai yang dikembangkan dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 10) Kondisi sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 11) Harapan kepala sekolah terhadap adanya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan.
- 12) Peran kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan keberhasilan PAI.
- 13) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 14) Upaya/respon kepala sekolah terhadap faktor pendukung dan penghambat tersebut

b) Guru Pembimbing Ekstra Kurikuler Keagamaan

- 1) Awal mula menjadi pembimbing kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 2) kesesuaian antara latarbelakang pendidikan dengan kegiatan ekstra kurikuler yang diampu
- 3) Seberapa penting kegiatan ekstra kurikuler keagamaan untuk siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 4) Tujuan dari kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang diampu
- 5) Metode atau cara yang diterapkan dalam membimbing kegiatan kurikuler keagamaan untuk siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 1) Respon siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra ekstra kurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 6) Aspek/nilai yang dikembangkan dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang diampu
- 7) Peran ekstra kurikuler keagamaan terhadap PAI
- 8) cara pembimbing memantau perkembangan siswa mengenai materi ekstra kurikuler keagamaan yang telah diberikan
- 2) Hasil yang telah didapat siswa selama mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstra kurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta

- 4) Upaya/respon guru pembimbing terhadap faktor pendukung dan penghambat tersebut.

c) Siswa Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan

- 1) Alasan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 2) Penguasaan pembimbing terhadap materi ekstra kurikuler keagamaan
- 3) Tanggapan mengenai metode yang dipakai pembimbing dalam menyampaikan materi ekstra kurikuler keagamaan
- 4) Kesan selama mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 5) Peran kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam memotivasi belajar PAI bagi siswa
- 6) Hubungan materi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dengan materi pelajaran PAI di kelas
- 7) Perkembangan prestasi PAI dikelas setelah mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 8) Tingkat percaya diri siswa dalam mengikuti pelajaran PAI di kelas
- 9) Hasil/perubahan yang dirasakan selama mengikuti ekstra kurikuler keagamaan.

d) Guru Mapel PAI

- 1) Seberapa penting kegiatan ekstra kurikuler keagamaan untuk siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 2) Tujuan dari kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 3) Respon siswa dengan adanya kegiatan ekstra ekstra kurikuler keagamaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 4) Aspek/nilai yang dikembangkan dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang diampu
- 5) Peran ekstra kurikuler keagamaan terhadap PAI
- 6) Hasil yang telah didapat siswa selama mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 7) Prestasi PAI siswa yang aktif mengikuti ekstra kurikuler keagamaan
- 8) Perilaku/sikap siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan

- 9) Perbedaan antara siswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
- 10) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstra kurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta
- 11) Upaya/respon guru PAI terhadap faktor pendukung dan penghambat tersebut.



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Februari 2015

Jam : 08.00 – 08.20

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Subandiyo, S.Pd.

Deskripsi Data :

Bapak Subandiyo, S.Pd. adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dalam hal ini beliau menjelaskan bahwa kegiatan ekstra kurikuler keagamaan sangatlah penting, karena mampu membentuk karakter pada siswa. Pada dasarnya sekolah adalah salah satu tempat pembentukan karakter bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mampu memberikan pemahaman keagamaan bagi siswa yang nantinya dijadikan sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Ada banyak ekstra kurikuler keagamaan di sekolah ini, dan semua agama di fasilitasi secara adil, karena didalam sekolah ini ada empat agama antara lain: islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Karena mayoritas siswa beragama islam jadi fasilitasnyapun cenderung banyak untuk siswa yang beragama Islam, untuk saat ini sekolah membangun Masjid baru di sebelah gedung Aula.

Dalam kesempatan ini beliau menjelaskan bahwa untuk agama islam banyak kegiatan keagamaan yang diprogramkan sekolah ini, baik itu yang masuk dalam kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Sekolah ini berusaha membentuk

kepribadian siswa yang baik, melalui metode pembiasaan misalnya, setiap pagi tepanya di pintu gerbang sekolah guru dan siswa saling menyapa dan berjabat tangan, sebelum pembelajaran di mulai ada tadarus bersama, sholat dhuha, sholat jum'at di sekolah, dan infak setiap hari jum'at. Selain itu sekolah juga mengadakan program Tahfidzul Qur'an, Tartil, Iqro', MSQ, dan kegiatan PHBI. Selain itu beliau menjelaskan juga faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa hal antara lain: pemahaman agama yang baik dari bapak ibu guru, adanya kerja sama yang baik antar warga sekolah, sarana yang memadai, serta hubungan yang baik antar agama. Karena dengan adanya perbedaan agama justru menjadi faktor pendukung lancarnya kegiatan keagamaan di sekolah ini. Untuk kendalanya justru kebanyakan berasal dari faktor luar sekolah.

Interpretasi :

Pelaksanaan kegiatan keagamaan pada semua agama di SMP Negeri 15 Yogyakarta berjalan dengan baik. Untuk agama islam terdapat banyak Progam Ekstra Kurikuler Keagamaan karena mayoritas siswa beragama islam. Progam Ekstra Kurikuler ini berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari warga sekolah serta kerjasama yang baik dari pihak luar, sedangkan untuk kendalanya banyak dipengaruhi dari lingkungan siswa di luar sekolah.

Catatan Lapangan 2
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2015

Jam : 08.00 – 08.20

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Drs. Heri Sumanto

Deskripsi data :

Beliau merupakan Wakil Kepala Sekolah bidang Humas dan Sarpras. Dalam hal ini beliau menjelaskan tentang sejarah singkat SMP Negeri 15 Yogyakarta dipaparkan bahwa SMP Negeri 15 Yogyakarta mempunyai sejarah yang sangat panjang, keberadaannya sejak masa Hindia Belanda, yang pada saat itu bernama Sekolah Teknik "AMBA SCHOOL", akan tetapi kapan berdirinya sekolah ini belum ada yang berani memastikan karena sumber, dokumen-dokumen resmi sebagai bahan referensi sudah tidak ditemukan lagi. Meskipun begitu SMP Negeri 15 Yogyakarta menjadikan tanggal 5 Oktober sebagai hari lahirnya. Tanggal ini diambil dari peristiwa perubahan nama Sekolah Teknik (ST) menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu tanggal 5 Oktober 1994. Ada beberapa peninggalan yang sampai sekarang masih ada antara lain: mesin – mesin praktek keterampilan, buku-buku praktek keterampilan serta peninggalan lainnya yang tersimpan dalam museum.

Selain sejarah beliau juga memaparkan keadaan lingkungan sekolah saat ini, sekolah ini dikelilingi oleh tembok, sehingga aktivitas siswa terpantau oleh guru.

Didalam sekolah terdapat kantin sekolah jadi siswa tidak perlu jajan di luar sekolah waktu istirahat. Pada saat ini sekolah baru membangun masjid baru, yaitu letaknya di samping kantin. Hal ini bertujuan untuk kegiatan keagamaan khususnya warga sekolah yang beragama islam karena mayoritas warga sekolah beragama islam.

Interpretasi :

SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki sejarah panjang, mulai yang dahulunya bernama AMBA SCHOOL sampai sekarang ini menjadi SMP Negeri 15 Yogyakarta, banyak berbagai perubahan yang terjadi mulai dari segi bangunan serta model pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Catatan lapangan 3
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Februari 2015

Jam : 09.30 - 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Dra. Istinganah

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta, beliau mengampu kelas VII A, VII B, dan semua kelas IX, mulai dari IX A sampai IX J. Dalam hal ini beliau memaparkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler PAI sangat penting, karena disamping mengembangkan bakat siswa juga bisa membantu menyampaikan pesan-pesan PAI dalam ekstra tersebut. Sekolah ini memiliki banyak kegiatan ekstra kurikuler PAI, diantaranya Iqro', Tartil, Tahfidz, dan MSQ. Untuk Iqro' dan Tartil sudah lama dilaksanakan di sekolah ini, sedangkan untuk tahfidz dan MSQ baru berjalan satu tahunan. Dijelaskan bahwa kegiatan ekstra kurikuler memiliki banyak manfaat dan berperan dalam meningkatkan keberhasilan PAI diantaranya :

1. Mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.
2. Mengembangkan bakat siswa.
3. Syiar agama.
4. Mampu meningkatkan kedisiplinan.

5. Guru PAI terbantu karena siswa membaca Al Qur'annya menjadi lancar.
Khususnya waktu materi Al Qur'an.
6. Mampu membentuk kepribadian baik pada siswa.

Menurut beliau kegiatan ini sukses karena beberapa faktor pendukung diantaranya: dukungan dari kepala sekolah, guru, dan karyawan. Kerjasama yang baik, serta sarana yang memadai. Sedangkan kendala dalam kegiatan ekstra kurikuler PAI yaitu banyaknya kegiatan ekstra kurikuler umum, seperti Basket, dll. Hal ini membuat siswa kebanyakan memilih yang umum, padahal siswa dibatasi dalam memilih ekstra kurikuler. Meskipun begitu beliau selalu berusaha untuk membuat menarik pelaksanaan ekstra kurikuler PAI, serta memotivasi siswa agar bergabung dan aktif di kegiatan ekstra kurikuler PAI. Contohnya beliau selalu mengingatkan baik itu ketika jam pelajaran maupun di luar kelas.

Interpretasi :

SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki banyak kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini sangat membantu dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas, selain itu juga mampu mengembangkan bakat siswa dalam bidang keagamaan.

Catatan lapangan 4
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2015
Jam : 13.00– 13.30
Lokasi : Depan Ruang Guru
Sumber Data : Drs. W. Lasiman, M.A

Deskripsi Data :

Informan adalah pembimbing kegiatan Musabaqoh Sarhil Qur'an(MSQ) dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di depan ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan MSQ, Evaluasi, serta faktor penghambat dan pendukung jalannya kegiatan MSQ.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kegiatan Musabaqoh Sarhil Qur'an(MSQ) pada dasarnya diadakan untuk mempersiapkan siswa mengikuti perlombaan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at sebelum sholat jum'at di mulai. Dalam kegiatan ini siswa diajarkan tilawah/membaca Al Qur'an dengan lagu, menerjemahkan serta menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat Al Qur'an tersebut, dari kegiatan ini terlihat bahwa siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta banyak yang mempunyai bakat dalam kegiatan Musabaqoh Sarhil Qur'an (MSQ), bahkan sekolah sering menjuarai perlombaan MTQ.

Interpretasi :

Kegiatan Musabaqoh Sarhil Qur'an(MSQ) merupakan kegiatan membaca Al Qur'an, menerjemahkan, serta memberikan penjelasan dari ayat yang telah dibaca. Dalam kegiatan ini satu tim terdiri dari tiga siswa. Dengan kegiatan ini mampu mengembangkan bakat siswa di bidang tilawah, puisi dan pidato/ceramah yang tergabung dalam serangkaian kegiatan MSQ.

Catatan lapangan 5
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Jam : 12.30 – 13.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Machsun, S. Ag

Deskripsi Data :

Informan adalah pembimbing ekstra kurikuler iqro' dan juga guru PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta, beliau menjelaskan bahwa pembelajaran iqro' ini bertujuan untuk membrantas buta huruf Al Qur'an di SMP Negeri 15 Yogyakarta, khususnya siswa yang beragama islam. Karena pembimbing sadar kalau masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an, padahal kemampuan ini sangat penting guna membantu proses pembelajaran PAI di kelas, karena banyak materi PAI yang menggunakan Al Qur'an dan hadist.

Ekstra kurikuler ini pada dasarnya berusaha agar siswa bisa membaca Al Qur'an, sehingga selain dengan menggunakan metode Iqro', ekstra kurikuler ini juga menggunakan metode Al Barqy, bekerjasama dengan Baznas Kota Yogyakarta. Ekstra kurikuler ini dilaksanakan seminggu sekali, untuk metode iqro' dengan pengampu pak mahsun yaitu setiap hari Kamis, jam 12.30 sampai 14.00, sedangkan untuk metode Al Barqy dari Baznas dilaksanakan setiap hari Selasa jam 12.30 sampai jam 13.30

Interpretasi :

Ekstra kurikuler Iqro' ini pada dasarnya berusaha untuk menghindari siswa agar tidak buta huruf Al Qur'an, kegiatan ini sangat penting karena masih ada siswa yang belum lancar membaca Al Qur'an, kegiatan ini juga sangat membantu dalam meningkatkan keberhasilan PAI di kelas, mengingat banyak materi Al Qur'an dan Hadist.



Catatan lapangan 6
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Februari 2015
Jam : 14.00 – 14.30
Lokasi : Laboratorium PAI
Sumber Data : Umar Hanif Al Faruqy

Deskripsi Data :

Umar Hanif Al Faruqy merupakan guru pembimbing ekstra kurikuler Tahfidzul Qur'an, beliau sekarang ini tinggal di Rumah tahfidzku Deresan, dijelaskan bahwa pelaksanaan ekstra kurikuler ini berjalan dengan baik, karena banyak faktor yang mendukung. Ektra kurikuler ini memiliki target minimal siswa hafal juz 30, jika ada yang sudah hafal boleh melanjutkan. Dalam mengampu ektra kurikuler ini beliau menggunakan sistem setoran 1-5 ayat, sesuai kemampuan siswa. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari sabtu jam 12.00 sampai 13.30, karena hanya sekali dalam seminggu jadi hafalan siswa kurang maksimal, untuk itu pembimbing menganjurkan untuk setiap hari hafalan sendiri, atau meminta bantuan temannya untuk menyimak hafalannya.

Tahfidzul Qur'an ini sangat membantu dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas, karena banyak materi PAI dan Budi pekerti yang berkaitan dengan hafalan surat ataupun ayat tertentu.

Interpretasi :

Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an secara garis besar berjalan dengan baik, kegiatan ini memiliki target siswa hafal juz 30. Kegiatan mampu membantu dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta.



Catatan lapangan 7
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Januari 2015

Jam : 13.30 – 14.00

Lokasi : Ruang Kelas VIII G

Sumber Data : Muhaimin

Deskripsi Data :

Informan adalah pegawai dari baznas yang bertugas mengampu Al Barqy di SMP Negeri 15 Yogyakarta sekaligus pengawas jalannya metode Al Barqy di berbagai sekolah di Kota Yogyakarta. Al Barqy ini merupakan program Baznas Kota Yogyakarta bekerjasama dengan sekolah yang ada di Kota Yogyakarta salah satunya SMP Negeri 15 Yogyakarta, metode Al Barqy ini dari Jawa Timur. Buku panduan metode Al Barqy ini terdiri dari 8 unit/jilid, yang berisi tentang huruf hijaiyyah beserta cara membaca serta cara menulisnya. Selain 8 unit, juga ada beberapa materi tentang ilmu tajwid seperti: huruf mati, tasydid, Al Qomariyah, As Syamsyiyah, dan lain-lain. Program ini hanya 10 kali pertemuan dalam satu tahun, jadi target dari program ini yaitu siswa mampu membaca Al Qur'an dalam waktu 10 minggu karena pelaksanaan kegiatan ini seminggu sekali yaitu setiap hari selasa, jam 12.30 WIB. Kegiatan ini diampu oleh dua pembimbing, yaitu Bapak Muhaimin dan Bapak Eko.

Interpretasi :

Al barqy merupakan metode membaca Al Qur'an yang dimasukkan dalam ekstra kurikuler iqro' di SMP Negeri 15 Yogyakarta. program ini dari Baznas bekerjasama dengan SMP Negeri 15 Yogyakarta. Tujuan dari program ini adalah untuk mencegah siswa dari buta huruf Al Qur'an. metode ini menggunakan buku pedoman yang terdiri dari 8 unit tentang huruf Hijaiyyah dan beberapa materi tajwid.

Catatan lapangan 8
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

Jam : 14.00 – 14.30

Lokasi : Laboratorium PAI

Sumber Data : Johan Rubiyanto

Deskripsi Data :

Informan merupakan guru pembimbing Ekstra Kurikuler Tartil Qur'an. dalam mengampu ekstra kurikuler ini beliau fokus terhadap makhrojul huruf serta ilmu tajwid, dengan tujuan agar siswa bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan tartil. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan pembimbing dalam mengampu ekstra kurikuler ini adalah sebagai berikut :

- 1) Salam pembuka
- 2) Pembimbing menanyakan kabar dan aktivitas keagamaan di rumah
- 3) Pembimbing menyampaikan teori
- 4) Pembimbing mempraktekkan bacaan kemudian ditirukan bersama
- 5) Siswa praktek membaca 5-10 ayat
- 6) Pembimbing mengevaluasi
- 7) Salam penutup

Setelah mengikuti ekstra kurikuler Tartil ini diharapkan siswa mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan tartil, mampu menjadi imam sholat dengan bacaan yang benar, serta mengajarkannya kepada teman-temannya.

Interpretasi :

Ekstra Kurikuler Tartil Qur'an ini mengajarkan siswa agar bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah membaca Al Qur'an. Dengan ini siswa tidak hanya hafal surat ataupun bacaan sholat akan tetapi benar-benar paham dan mengerti hukum bacaan Al Qur'an.

Catatan lapangan 9
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Februari 2015

Jam : 07.30 – 08.00

Lokasi : Depan Kelas VII A

Sumber Data : Tio Afif Fadhlurrohman

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa yang menjabat sebagai ketua kelas VII A, dan aktif di ekstra kurikuler Basket. Dijelaskan bahwa setiap pagi informan selalu pamitan dan berjabat tangan dengan ibunya, kebetulan bapaknya lagi kerja di Jakarta sehingga hanya pamitan dengan ibunya. Hal ini didukung dengan kegiatan rutin di sekolah yaitu setiap pagi siswa di sambut oleh bapak, ibu guru di gerbang sekolah dengan saling berjabat tangan. Setelah siswa masuk kelas, siswa secara bersama sama membaca Al Qur'an dengan dipimpin oleh perwakilan siswa yang membaca dengan menggunakan pengeras suara di ruang guru setelah itu membaca do'a dan mendengarkan kata-kata hikmah serta di tutup dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Untuk kata-kata hikmah hanya khusus untuk hari jum'at. Setelah selesai ketua kelas atau seksi keagamaan mengedarkan kotak infak. Infak ini rutin dilakukan setiap hari jum'at pagi.

Dikatakan pula bahwa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut, informan merasa ada perubahan terhadap dirinya. Sekarang informan lebih bisa rajin

membaca Al Qur'an setiap habis sholat maghrib, dan selalu ikut sholat jum'at. Selalu menyisihkan uang saku untuk infak. Dengan kegiatan tersebut mampu membantu lancarnya pembelajaran PAI di kelas karena ada kaitannya dengan materi dan tujuan PAI.

Interpretasi :

Dengan adanya kegiatan keagamaan, yang dalam hal ini merupakan program pembiasaan akhlak mulia di SMP negeri 15 Yogyakarta mampu membentuk kepribadian siswa yang baik, mampu meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti, hal ini bisa dilihat dari sikap, perbuatan siswa yang secara perlahan berubah ke arah yang positif, sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.

Catatan lapangan 10
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Jam : 14.30 – 15.00

Lokasi : Laboratorium PAI

Sumber Data : Afina Aliya Huda

Deskripsi data

Informan merupakan siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan di SMP Negeri 15 Yogyakarta, Afina aktif di Rohis, MSQ, dan ekstra kurikuler Tahfidzul Qur'an. Sekarang ini Afina duduk di kelas VIII B. Dari hasil wawancara, penulis dapat menjelaskan bahwa siswa aktif di kegiatan keagamaan pada dasarnya karena merasa nyaman dengan teman-temannya, serta adanya dorongan dari orang tua dan guru. Ada banyak perubahan positif yang dialami Afina semenjak aktif di kegiatan keagamaan, yaitu memiliki motivasi belajar agama yang tinggi, serta rajin beribadah, baik ibadah sunah maupun wajib. Dalam wawancara ini Afina juga menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini, seperti: Tadarus Bersama, Kajian Islam, Lomba keagamaan, serta pelaksanaan kegiatan MSQ dan Tahfidzul Qur'an. Selain itu juga faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh Afina sebagai pelaku kegiatan keagamaan.

Interpretasi :

Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler PAI mampu menambah keimanan dan ketaqwaan siswa. Dalam hal ini SMP Negeri 15 Yogyakarta berupaya memaksimalkan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler PAI yang ada di sekolah ini.



Catatan lapangan 11
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2015
Jam : 14.00 – 14.30
Lokasi : Laboratorium PAI
Sumber Data : Ahmad Mukafa

Deskripsi Data :

Informan merupakan ketua Rohis periode 2014/2015, sekarang ini duduk di kelas VIII D. Dalam wawancara ini dijelaskan bahwa Rohis ini merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang agama islam, ada banyak program kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu juga disampaikan struktur kepengurusan, faktor pendukung dan penghambat kegiatan-kegiatan Rohis serta sumbangsih Rohis terhadap SMP Negeri 15 Yogyakarta. Rohis ini memiliki anggota cukup banyak karena setiap kelas diambil 4 siswa. Akan tetapi untuk kepengurusan diserahkan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan untuk kelas IX hanya sebagai pendamping karena mempersiapkan Ujian Nasioanal.

Interpretasi :

Rohis memiliki peran penting dalam keberlangsungan kegiatan agama islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta, ada banyak program kegiatan yang harus dijalankan dalam satu periode kepengurusan.

Catatan lapangan 12
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2015
Jam : 14.00 – 14.30
Lokasi : Depan Pintu Masuk Sekolah
Sumber Data : Beberapa Siswa Kelas IX

Deskripsi Data :

Informan merupakan Siswa yang duduk di kelas IX C, informan semuanya beragama islam, salah satu siswa merupakan alumni pengurus Rohis periode 2012/2013. Dalam wawancara ini informan menjelaskan dampak yang dirasakan dari kegiatan ekstra kurikuler PAI yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Siswa tersebut semuanya menyatakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler PAI sangat membantu dalam meningkatkan keberhasilan PAI dan Budi Pekerti di sekolah. Dalam hal ini peneliti lebih fokus menanyakan dampak dengan adanya pembiasaan akhlak mulia di sekolah seperti penyambutan siswa dipagi hari, tadarus bersama, kegiatan infak jum'at, sholat dhuha, dan sholat jum'at. Dari beberapa siswa tersebut mengatakan bahwa semangat belajarnya bertambah karena mendapat sambutan dari guru setiap paginya di gerbang sekolah. Selain itu tadarus bersama setiap pagi hari itu mampu menjadikannya lebih rajin membaca Al Qur'an.

Beberapa siswa tersebut merasakan suasana islami di sekolah ini, setiap pagi hatinya merasa tenang setelah membaca Al Qur'an. Untuk kegiatan infak jum'at

beberapa siswa ini selalu menyisihkan uang sakunya. Awalnya hanya setiap hari jum'at saja, akan tetapi sekarang ini mereka mulai menyisihkan uang saku setiap harinya. Disamping itu mereka sepakat jika kegiatan infak jum'at mampu mengajak siswa untuk gemar bersedekah.

Interpretasi :

Ekstra kurikuler PAI mampu meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Selain itu mampu membentuk karakter baik kepada siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta.

**DOKUMENTASI
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**



Pintu Gerbang SMP Negeri 15 Yogyakarta



Masjid



Laboratorium PAI



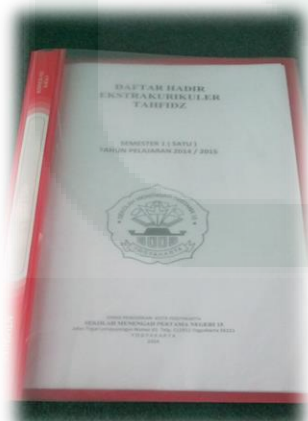
Tulisan dinding pendukung PAI



Al Qur'an per juz



Kartu Hafalan Qur'an



Buku Absen Ekstra Kurikuler



Peneliti sedang wawancara



Penyambutan Siswa di pagi Hari



Tadarus Pagi



Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Kegiatan infak Jum'at





Sholat Dhuha



Sholat Jum'at



Sholat Dhuhur berjama'ah



Kegiatan Tahfidzul Qur'an



Baca Tulis Al Qur'an Metode Al Barqy



Siswa membaca ayat Al Qur'an (Tilawah)



Rapat rutin anggota Rohis



Kajian Islam oleh Rohis



Acara Lotisan Rohis



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Moch. Abdul Mujib
Nomor Induk : 11410064
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

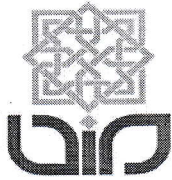
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 Desember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 29 Desember 2014
Waktu : 08.30-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Moch. Abdul Mujib
Nomor Induk : 11410064
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Moch. Abdul Mujib

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN
DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11410056	Nur Rochman	1.	
2.	13530041	Kurniawan Hidayat		2.
3.	13670043	Agus Tholub	3.	
4.	13670007	M. Firdlulloh		4.
5.	12410116	Muhammad Fajrul Bahri	5.	
6.	12410008	Muh. Zeni R. Ilyas		6.

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/336/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Desember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Moch. Abdul Mujib
NIM : 11410064
Jurusan : PAI
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN
DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Moch. Abdul Mujib
NIM : 11410064
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M.Pd
Judul : Implementasi Ekstra Kurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 15 Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	19 Januari 2015	I	Bimbingan BAB I	
2.	28 Januari 2015	II	Perbaikan BAB I (Latar Belakang, Landasan Teori, dan Metode Penelitian)	
3.	20 Februari 2015	III	Bimbingan BAB II	
4.	13 Maret 2015	IV	Perbaikan BAB II dan Bimbingan BAB III	
5.	10 April 2015	V	Perbaikan BAB II, BAB III, dan Bimbingan BAB IV	
6.	29 April 2015	VI	Perbaikan semua BAB	
7.	6 Mei 2015	VII	Bimbingan Surat-surat dan Lampiran	
8.	18 Mei 2015	VIII	Acc	

Yogyakarta, 22 Mei 2015
Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
NIP. 19570626 198803 1 003



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0061

0067/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/VI/99/1/2015 Tanggal : 8 Januari 2015

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : MOCH. ABDUL MUJIB
No. Mhs/ NIM : 11410064
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 8 Januari 2015 s/d 8 April 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MOCH. ABDUL MUJIB

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 9-1-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/99/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0065/2015**
Tanggal : **6 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MOCH. ABDUL MUJIB** NIP/NIM : **11410064**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 15 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **8 JANUARI 2015 s/d 8 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

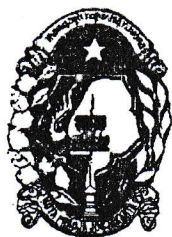
Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **8 JANUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
Website : <http://www.smpn15yogya.com>
Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 268/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Subandiyo, S.Pd.
NIP : 19590723 198103 1 010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MOCH ABDUL MUJIB
NIM : 11410064
Pekerjaan : Mahasiswa Uuiversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi / Fakultas : PAI /Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM
MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta pada tanggal,8 Januari s/d 8 April 2015
berdasarkan surat No.070/0061 dan 0067/34 tanggal, 9 Januari 2015

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah

Subandiyo, S.Pd
Subandiyo, S.Pd

NIP. 19590723 198103 1 010



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : MOCH.ABDUL MUJIB
NIM : 11410064
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

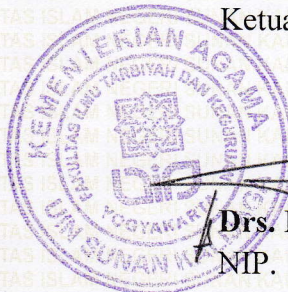
94,9 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : MOCH.ABDUL MUJIB

NIM : 11410064

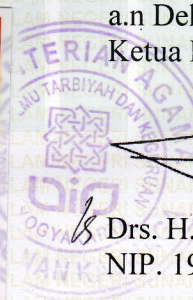
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA Al Imdad Pandak Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Adzfar Ammar, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97,14 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

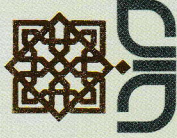
a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Moch.Abdul Mujib
NIM : 11410064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
· Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/1751/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moch. Abdul Mujib**
Date of Birth : **June 6, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 29, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	48
Total Score	430

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 6, 2015

Director,

[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 009

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01752/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Moch. Abdul Mujib

تاريخ الميلاد : ٦ يونيو ١٩٩١

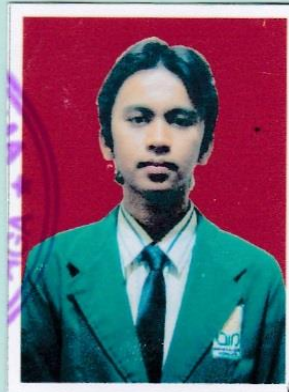
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٦ مايو ٢٠١٥

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MOCH.ABDUL MUJIB
 NIM : 11410064
 Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Moch. Abdul Mujib
Tempat, tanggal lahir : Rembang, 06-06-1991
Jenis kelamin : Laki-laki
Nama Orang Tua
Ayah : Syaifuddin
Ibu : Faidah
Jumlah Saudara : 1 (satu)
Nama Saudara kandung : Nur Rohmah
Alamat Asal : Ds. Doropayung, No:10, RT:05, RW:01,
Kec. Pancur, Kab. Rembang, Jawa Tengah
Alamat Tinggal : Asrama JPPI Minhajul Muslim, Gang
Genjah 594 RT.04/RW.01, Ngentak Sapen,
Papingan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
D.I.Yogyakarta 55281
E-mail : Doel.mujib@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK : TK Kartini Doropayung
- b. SD : SDN Doropayung I
- c. SMP : SMP Negeri 3 Lasem
- d. SMA : SMA Negeri 1 Lasem
- e. Strata 1 : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Pendidikan non Formal

- a. Madrasah Diniyah Manbaul Ulum, Jeruk, Pancur, Rembang

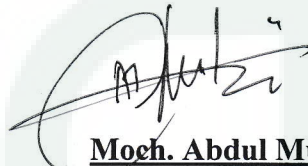
C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMPN 3 Lasem
2. KOPSIS SMAN 1 Lasem
3. Ketua JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta
4. PMII Rayon Wisma Tradisi FITK
5. Pengurus DPP Bakat Minat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2013/2014.
6. HMJ PAI FITK
7. KSiP (Kelompok Studi Ilmu Pendidikan)
8. Takmir Masjid Al Huda Papringan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Mei 2015

Penulis



Moch. Abdul Mujib
NIM : 11410064